

**KONSTRUKSI REALITAS PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN OLEH
PERUSAHAAN EKSTRAKTIF : ANALISIS LINGUISTIK DAN PERSUASI FILLER
SEKOLAH SOBAT BUMI (SSB) YAYASAN PERTAMINA**

ABSTRAK

Penelitian ini meninjau berbagai aspek komunikasi lingkungan dalam filler Sekolah Sobat Bumi (SSB) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pertamina. Penelitian ini bertopang pada paradigm konstruktivisme dengan pendekatan fenomenologi dan alat analisis berupa analisis linguistik dan persuasi. Analisis dilakukan pada teks filler SSB yang telah ditranskrip. Penelitian berhasil menggambarkan perilaku ramah lingkungan yang diinginkan oleh Yayasan Pertamina, ideologi yang berada dibalik wacana SSB tersebut, dan penilaian atas efektivitas persuasi yang dilancarkan Yayasan lewat filler SSB. Ditemukan bahwa Yayasan Pertamina memiliki ideologi ekologi politik konservasionisme yang menghasilkan perilaku seperti (1) Perilaku yang bertujuan memelihara anugerah Tuhan sekaligus menjaga peradaban dan keberlangsungan kehidupan umat manusia yang melimpah di Indonesia, (2) Perilaku yang tidak merusak hutan, (3) Berangkat dari kurikulum yang dipandu oleh master trainer pemegang sertifikat ESD internasional, (4) Menggunakan energi terbarukan, (5) Melakukan penghematan bahan bakar fosil, (6) Membangun dan memelihara kebun raya mini, (7) Membangun dan memelihara kantin sehat, (8) Mengelola sampah secara terpadu, (9) Menggunakan transportasi ramah lingkungan, (10) Menyadari nilai ekonomi tanaman, dan (11) Menyadari manfaat pengelolaan sampah. Dari segi praktis, analisis menemukan kalau filler SSB masih kurang dari segi persuasi. Sebagai hasil dari penelitian ini, disarankan kalau kampanye lingkungan dalam bentuk video harus menganut prinsip-prinsip antara lain pembentukan metafor yang konsisten, penyajian data numerik yang bersifat relatif dan dibulatkan, memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi alam Indonesia, membangun hubungan kausalitas yang jelas dalam wacana, menyertakan testimonial dari pihak lain selain narator, membangun narasi secara horizontal, memberikan visualisasi pendukung, memperhatikan tanda baca, dan menutup paparan dengan persuasi yang menuntut konfirmasi dari khalayak.

Kata kunci: komunikasi lingkungan, ekologi politik, analisis wacana kritis, sekolah sobat bumi, komunikasi persuasif